

Universitas Ngudi Waluyo

Program Study Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan

Skripsi, Juni 2020

Melansia Susanti Wolla

050116A056

**EVALUASI KETEPATAN DOSIS ANTIBIOTIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RST BHAKTI WIRA TAMTAMA SEMARANG PERIODE JANUARI - JUNI TAHUN 2019**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Demam Tifoid merupakan penyakit infeksi yang pengobatannya memerlukan antibiotik. Tingginya kejadian demam tifoid anak dan kebutuhan akan antibiotik mendorong upaya untuk melakukan evaluasi tentang bagaimana ketepatan dosis antibiotik. Tujuan penelitian untuk mengetahui ketepatan dosis antibiotik pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RST Bhakti Wira Tamtama Semarang.

**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif non eksperimental, dengan pengambilan data secara retrospektif. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. kriteria inklusinya adalah anak usia 6 – 11 tahun dengan diagnosa demam tifoid tanpa infeksi lain yang diberikan antibiotik, eksklusinya adalah pasien terdiagnosa demam tifoid yang meninggal saat pengobatan, pulang paksa maupun yang rujuk ke Rs lain. Terdapat 62 pasien yang memenuhi kriteria ini. Evaluasi ketepatan dosis berdasarkan buku pedoman Ikatan Dokter Anak Indonesia tahun 2016 meliputi dosis obat terlalu tinggi, dosis obat terlalu rendah, pengaturan dosis kurang sering dan pengaturan dosis terlalu sering.

**Hasil Penelitian :** hasil penelitian menunjukkan dari 62 pasien yang diteliti diketahui kejadian demam tifoid terbanyak pada perempuan (58,07%), lama perawatan 5 hari (33,88%) dengan kondisi keluar rumah sakit sembuh (100%), antibiotik yang digunakan Ceftriaxone (93,55%) dan ampicillin (6,45%), serta terdapat 13 pasien yang tidak tepat dosis dimana sebanyak 10 pasien (16,13%) mengalami underdose dan sebanyak 3 pasien (4,48%) mengalami frekuensi pemberian terlalu sering untuk seftriakson.

**Simpulan :** berdasarkan penelitian terdapat 13 pasien yang tidak tepat dosis dimana sebanyak 10 pasien (16,13%) mengalami underdose dan sebanyak 3 pasien (4,48%) mengalami frekuensi pemberian terlalu sering untuk seftriakson.

**Kata Kunci :** Tifoid, antibiotik, anak, ketepatan, dosis.

Universitas Ngudi Waluyo  
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences,  
Final Project, June 2020  
MelansiaSusantiWolla  
050116A056

**EVALUATION OF THE ACCURACY DOSE OF ANTIBIOTICS OF IN  
PATIENTS WITH TYPHOID FEVER IN BHAKTI WIRA  
TAMTAMA HOSPITAL SEMARANG FROM JANUARY TO JUNE 2019**

**ABSTRACT**

**Background:** typhoid fever is an infectious disease in which treatment requires antibiotics. The high incidence of typhoid fever and the need for antibiotics encourages efforts to evaluate how exactness of the dose of antibiotics. The purpose of research to determine the accuracy of the antibiotic dose of the patient's typhoid fever in inpatient installations RST Bhakti Wira tamtama Semarang.

**Method:** This type of research is a descriptive non-experimental study, with retrospective data retrieval. The sampling technique used is total sampling. The inclusiveness criteria are children aged 6 – 11 years by diagnosis of typhoid fever without any other infections given antibiotics, the exclusivity is the patient diagnosed with typhoid fever that dies during treatment, forced home and referred to another hospital. There are 62 patients who meet these criteria. Evaluation of dose accuracy based on the Indonesian Pediatrician Association manual in 2016 covering the drug dose is too high, the drug dose is too low, the dose setting is less frequent and the dose setting too often.

**Research results:** The results of the study showed that from 62 patients studied the most incidence of typhoid fever in women (58.07%), the duration of treatment was 5 days (33.88%) With the discharge condition of the hospital cured (100%), the antibiotic used Ceftriaxone (93.55%) and ampicillin (6.45%), and there are 13 patients who are not exactly the right dose where as many as 10 patients (16.13%) Underdose and as many as 3 patients (4.48%) Experience frequency of administration too often for ceftriaxone.

**Simpulan:** According to research there are 13 patients who are not exactly the dose where as many as 10 patients (16.13%) Underdose and as many as 3 patients (4.48%) Experience frequency of administration too often for ceftriaxone.

**Keywords:** typhoid, antibiotic, child, accuracy, dosage.